

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Karakteristik pendekatan kualitatif adalah a) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, b) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, c) Lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*, d) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu bentuk penelitian yang intensif, terintegrasi dan mendalam. Objek yang diteliti terdiri atas satu unit atau satu kesatuan unit yang dipandang sebagai kasus. Tujuan studi kasus adalah memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti yang berarti bahwa studi ini bersifat sebagai satu penelitian yang eksploratif. Penelitian ini bersifat mendalam sehingga menghasilkan

¹ Arif Burhanudin, "Penelitian kuantitatif dan kualitatif", arifburhanudin.wordpress.com-penelitian kuantitatif dan kualitatif diakses pada Kamis 28 September 2017

gambaran peristiwa tertentu. Dalam studi kasus, adal istilah menghasilkan gambran longitudinal, yakni pengumpulan dan analisis data dalam satu jangka waktu tertetu.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan kunci utama berjalanya suatu penelitian tersebut, yang berfungsi sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti harus diketahui oleh subjek dan informan.³ Disini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan artinya, peneliti sebagai pengamat objek penelitian serta sebagai berpartisi secara langsung dalam melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Jombang. Pemilihan lokasi penelitian di lembaga tersebut karena pada lembaga tersebut banyak program untuk meningkatkan potensi diri yang ditujukan untuk anak-anak yatim. Diantaranya adalah Sanggar Genius Unggulan (SGU), Rumah Kemandirian (RK), GENIUS (Guru *Excellent* Yatim Sukses), Duta Guru, PLUS (Program Pendampiangan

² Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT. Setia purna inves, 2007), 91

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 19

Lulus Ujian Sekolah), SUPERCAMP, ICMBS (Insan Cendekia Mandiri *Boarding School*), MEC (Mandiri *Entrepreneur Center*), STAINIM (Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri). Hal tersebut juga ditunjukkan dengan diangkatnya lembaga tersebut menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) pada bulan April tahun 2016.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama atau subjek secara langsung, seperti hasil dari wawancara atau hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata atau tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat proses penelitian. Sumber data ini diperoleh dari kepala cabang, staf *charity and empowerment*, staf administrasi data, para amil Zakat Infaq Shadaqah dan *Consultant* (ZISCO) dan penerima manfaat program di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jombang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam

penelitian, ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jombang, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi serta dokumentasi dari seluruh program peningkatan potensi diri yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jombang.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan untuk mendiskripsikan atau menjawab permasalahan penelitian yang penulis lakukan, maka berikut cara atau mekanisme pengumpulan data yang dilakukan.

a. Wawancara

Teknik ini dipilih sebagai metode yang pertama dalam pengumpulan data pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dari kepala cabang, staf *charity and empowerment*, staf administrasi data, para amil Zakat Infaq Shadaqah dan *Consultant (ZISCO)* dan penerima manfaat program di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jombang.

b. Observasi

Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama objek yang diteliti dan subjek penelitian. Observasi yang dilakukan adalah ikut serta secara langsung dalam penghimpunan dan pendistribusian dana infaq di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Jombang serta

kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan potensi diri anak-anak yatim di LAZ Yatim Mandiri Jombang.

c. Dokumentasi

Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, dokumentasi profil Lembaga Amil Zakat (LAZ) Yatim Mandiri Jombang, dokumentasi penghimpunan dan pendistribusian dana infaq, serta dokumentasi data jumlah muzaki (keseluruhan donatur), besaran perolehan infaq dan data program-program peningkatan potensi diri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran, sistematis dan analisis dilakukan dengan 3 cara, yakni:

a. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, perumusan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

⁴ Matthew B. Milles dan A. Michael H, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UUI Press, 1992) 16-17

- b. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yang pertama triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Yang kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan, guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melalui tiga tahapan, yaitu: 1) Tahap perencanaan, 2) Tahap pelaksanaan dan 3) Tahap laporan.⁶ Pada tahap yang pertama yaitu tahap perencanaan, meliputi kegiatan merencanakan prosedur penelitian berupa peta konsep penelitian, serta merencanakan judul yang akan kita ambil. Pada tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan diantaranya adalah melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian, serta melakukan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Kemudian tahap yang terakhir yaitu ketiga adalah laporan, dimana pada tahap ini peneliti

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 57-59

⁶ Muhsin, "Tahapan Penelitian", <http://muhsinf4.blogspot.co.id/2012/05/tahapan-tahapan-penelitian> diakses pada hari Kamis 28 September 2017

menuangkan hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan laporan penelitian berupa proposal bab satu sampai bab tiga.